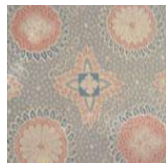
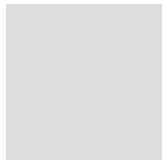


Teknik dasar

BATIK TULIS



Pengertian Batik



1. **“Batik adalah karya seni rupa pada kain dengan pewarnaan rintang, yang menggunakan lilin batik sebagai perintang”.**
Menurut konsensus Nasional 12 Maret 1996 :
2. **“Batik adalah lukisan atau gambar pada mori yang dibuat dengan menggunakan canting”.**
Hamzuri (1985: 1) bahwa
3. **Sedangkan secara etimologis batik berasal dari bahasa “tik” artinya jari kecil, bisa juga berarti menetes**

Pengertian Batik (lanjutan)



1. batik adalah cat atau gambar (pada kriya) dengan pembuatan secara khusus baik penulisan maupun pengolahannya.
(Kamus Besar Bahasa Indonesia ,1999:98)
2. “Pada dasarnya seni batik termasuk seni lukis. Alat yang digunakan untuk melukis adalah canting. Canting memiliki berbagai macam ukuran tergantung pada pada jenis dan halusnya garis atau titik yang diinginkan”.
(Djoemena ,1998:1)

CORAK BATIK



Ragam hias corak batik umumnya dipengaruhi:

- *Letak geografis daerah pembuat batik;*
- *Sifat dan data penghidupan daerah yang bersangkutan;*
- *Kepercayaan dan adat istiadat setempat;*
- *Keadaan alam , flora dan fauna.*
- *Akulturasi dengan daerah-daerah pembatik lain.*

CORAK/POLA HIAS BATIK



- 1) *Pola hias geometris;*
- 2) *Pola hias alam*
- 3) *Pola hias stilasi manusia*
- 4) *Pola hias stilasi binatang*
- 5) *Pola hias tumbuhan*

(Hernawati, 20045: 31-36)

Pola Geometris



Gambar 2.1 Batik "Kawung", salah satu motif batik geometris Yogyakarta
(Sumber: Deperindag, tt: 38)

Pola alam



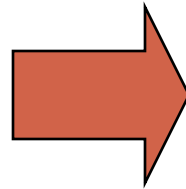
Batik Boketan dari DKI Jakarta
(Sumber: Deperindag, tt:45)



Motif hias batik Parang Buket dari Tasikmalaya
(Sumber: Katalog Batik Indonesia, tt: 57)



ALAT DAN BAHAN



ALAT MEMBATIK:

- Canting/cap/kwas
- Wajan
- Kompor
- Sarung tangan
- Waskom
- Panci
- Gawangan

BAHAN MEMBATIK:

- Mori/kain serat alami
- Lilin batik (malam)
- Zat warna
- Obat-obatan pembantu

LANGKAH-LANGKAH *MEMBATIK*



60 cm



10 2.5 35 2.5 10





Motif Batik Banten

- ❖ Batik Banten memiliki 12 jenis motif batik
- ❖ Nama-nama batik Banten diambil dari nama tata ruang di Kerajaan Banten, nama gelar Sultan, Pangeran, dan nama desa di Banten.



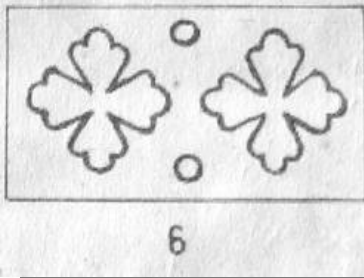
Awal mula munculnya batik Banten

- Penemuan puing gerabah sisa peninggalan sejarah Banten pada abad ke -17 di daerah Banten Lama dan Banten Girang
- Terdapat 75 ragam hias hasil penemuan arkeolog yang ada pada puing gerabah
- Ragam hias diaplikasikan pada sebuah karya batik
- 12 jenis batik Banten yang telah dipatenkan dan diproduksi sejak tahun 2004

Motif Batik Banten



1 Datulaya



Datulaya :
tempat tinggal pangeran

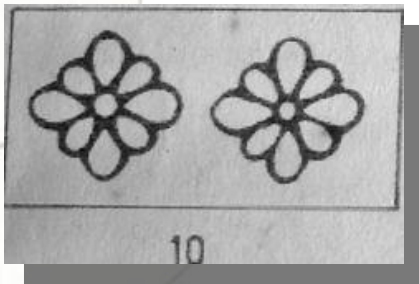
Warna :
Kuning, abu-abu, biru

Menggambarkan tempat pangeran yang dipenuhi dengan bunga.

Motif Batik Banten



2 Mandalikan



Mandalikan :

nama Pangeran Arya Mandalika, putra Sultan Hasanudin.

Warna :

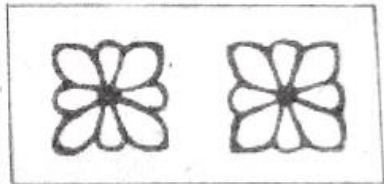
Krem, abu-abu, coklat

Menggabarkan tentang Pangeran Mandalika yang rendah hati, arif, kuat, ramah, lembut.

Motif Batik Banten



3 Kapurban



12



Kapurban :

nama pangeran Purba,
anak Sultan Ageng
Tirtayasa.

Warna :

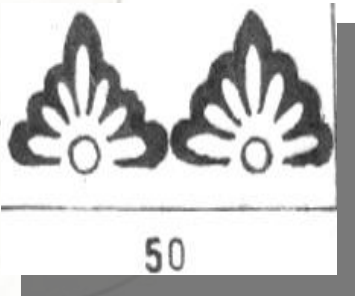
jingga, hitam, dan putih

Menggambarkan
Pangeran Purba
yang memiliki
watak tegas, jujur
dan ketulusan
hati.

Motif Batik Banten



4 Kawangsan



Kawangsan :

Nama desa tempat tinggal Pangeran Wangsa.

Warna :

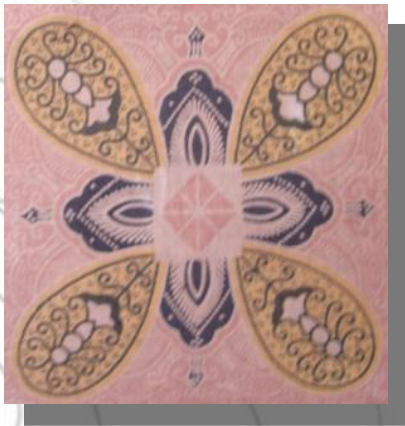
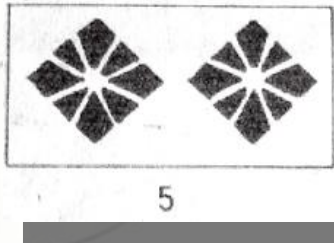
merah muda, biru tua, coklat kemerahan.

Menggambarkan tentang Pangeran Wangsa yang lembut, berani, keteguhan iman.

Motif Batik Banten



5 Pamaranggen



Pamaranggen :
desa tempat pembuatan keris.

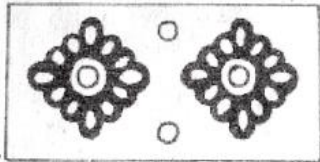
Warna :
merah, coklat muda,
hitam, putih.

Memiliki makna
berani, arif, tegas,
suci dan
ketulusan hati.

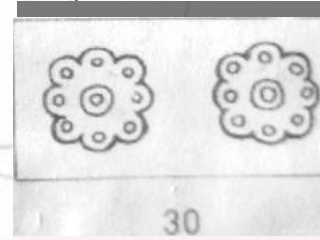
Motif Batik Banten



6 Pancaniti



8



30



Pancaniti :

singgasana tempat raja saat memantau para prajurit berlatih.

Warna :

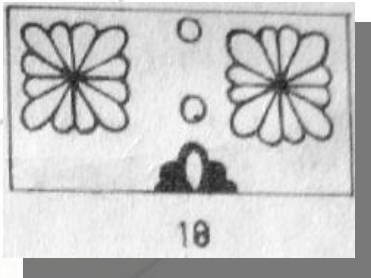
biru, jingga, ungu.

Memiliki makna, lima tangga untuk mencapai singgasana raja. Melambangkan kedudukan tinggi, semanga, kejayaan, dan kebangsawaan.

Motif Batik Banten



7 Pasepen



Pasepen :

nama tempat yang digunakan oleh sultan untuk bertapa.

Warna :

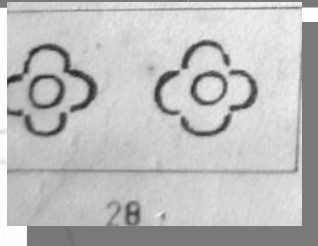
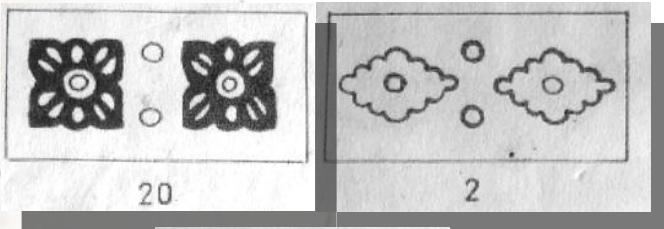
abu-abu, hijau, hitam, putih.

melambangkan ketenangan, ketakwaan, keteguhan hati dan ketulusan hati.

Motif Batik Banten



8 Pasulaman



Pasulaman :diambil dari nama desa tempat para ngengrajin sulam. Warna; coklat muda, merah, hijau, putih.

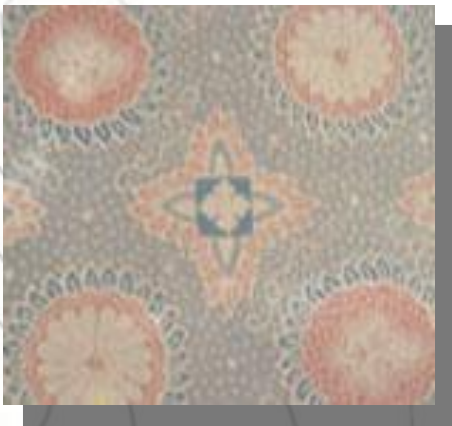
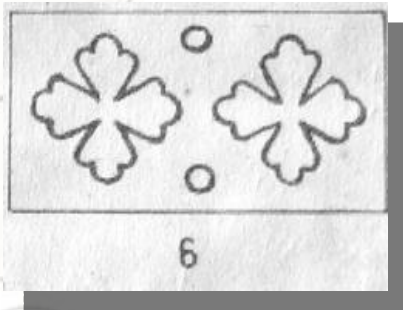
memiliki makna kerendhan hati, keberanian dan semangat, kesuburan, dan ketulusan hati.

Motif Batik Banten



9

Pejantren



Pejantren :
tempat pengrajin
tenun.

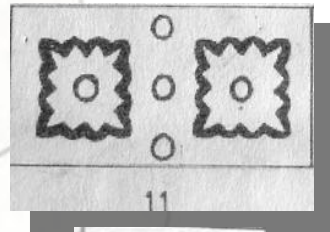
Warna :
merah, biru, putih.

memiliki makna yang menggambarkan keberanian dan semangat, murah hati, dan ketulusan hati.

Motif Batik Banten



10 Sabakinking



Sabakinking :
nama gelar Sultan
Maulana Hasanudin.

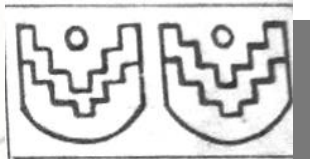
Warna :
coklat kemerahan,
warna krem, kuning,
dan hitam.

Mempunyai makna mencerminkan sifat Sultan Hasanudin yang arif dan pemberani, lembut, agung, dan teguh hati.

Motif Batik Banten



11 Srimanganti



54



57



Srimanganti :

bangunan di istana,
tempat untuk raja
bertatap muka dengan
rakyatnya.

Warna :

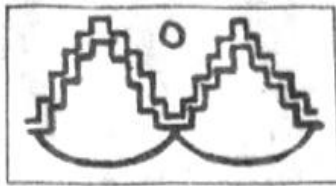
coklat muda, merah tua,
dan hitam

memiliki makna
tentang raja yang
bersifat arif,
pemberani, serta
teguh hati.

Motif Batik Banten



12 Surosowan



47



Surosowan :

nama tempat yang dijadikan pusat pemerintahan di banten pada masa lalu. Naam gelar Sultan Hasanudin.

Warna :

hijau, kuning, hitam, putih.

memiliki makna kesuburan dan kemakmuran, serta takwa kepada Tuhan, kejayaan, keteguhan hati, dan ketulusan hati.

Analisis



Terdapat 75 ragam hias sisa peninggalan sejarah Banten, tetapi hanya sekitar 9 ragam hias yang dapat ditemui karena kondisi puing-puing gerabah tersebut keberadaannya kurang terawat dengan baik

Dari 75 ragam hias sisa peninggalan sejarah Banten, ternyata hanya 17 ragam hias saja yang baru diaplikasikan pada batik Banten

12 jenis batik Banten pada akhirnya menampilkan warna-warna yang beragam untuk memenuhi kebutuhan pasar

Batik Banten ternyata memiliki pola pengulangan cap untuk efisiensi, mempercepat, dan memperbanyak hasil produksi

Motif batik Banten ternyata memiliki garis yang tebal, isen-isen yang kasar, serta ukuran motif yang cukup besar.

Kesimpulan



1 Batik Banten merupakan transformasi dari ragam hias yang terdapat pada sisa peninggalan sejarah Banten.

2 Ditemukan 75 ragam hias sisa peninggalan sejarah Banten, yang diaplikasikan pada sebuah karya batik, yang kemudian disebut sebagai Batik Banten.

3 Terdapat 12 jenis batik Banten yang sudah dipatenkan dan muncul di tahun 2004, diantaranya yaitu *datulaya*, *mandalikan*, *kapurban*, *kawangsan*, *pamaranggan*, *pancaniti*, *pasepen*, *pasulaman*, *pejantren*, *sabakinking*, *srimanganti*, *surosowan*.

4 Kesemua jenis batik Banten tersebut diambil dari nama-nama gelar sultan, nama pangeran, desa-desa di Banten, dan tata ruang di kerajaan Banten

5 Batik Banten memiliki ciri yang unik, seperti warna yang cerah namun tidak mencolok, ukuran motif besar, dibuat dengan cara di cap, menampilkan pola pengulangan

Saran



1

Motif hias batik Banten dari motif-motif yang terdapat di puing-puing sisa peninggalan sejarah Banten bisa dijadikan bahan garapan untuk dikaji oleh para peneliti.

2

Batik Banten bisa dijadikan salah satu materi pelajaran muatan lokal bagi pelajar dengan memasukkan kedalam kurikulum pelajaran, sehingga dapat mendukung perkembangan batik Banten, serta menambah pengetahuan bagi siswa-siswi tentang membatik.

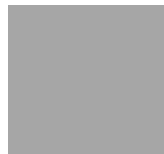
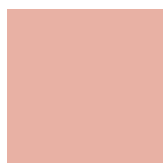
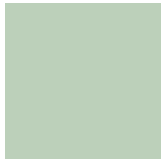
3

Menjadi sumber info untuk memperoleh gagasan dan ide untuk mengembangkan batik Banten.

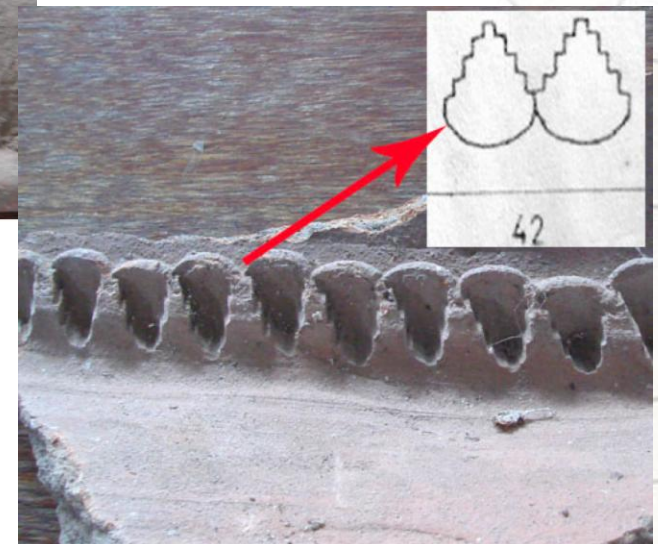
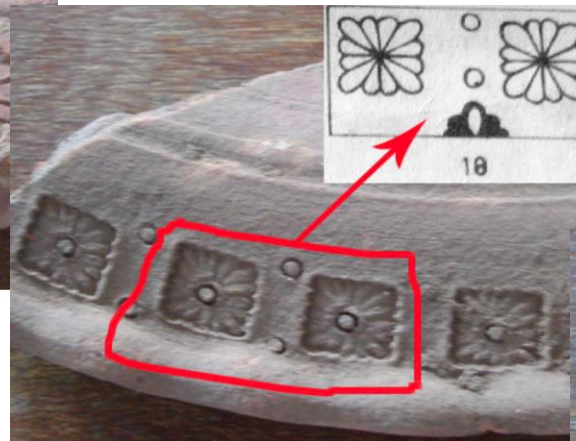
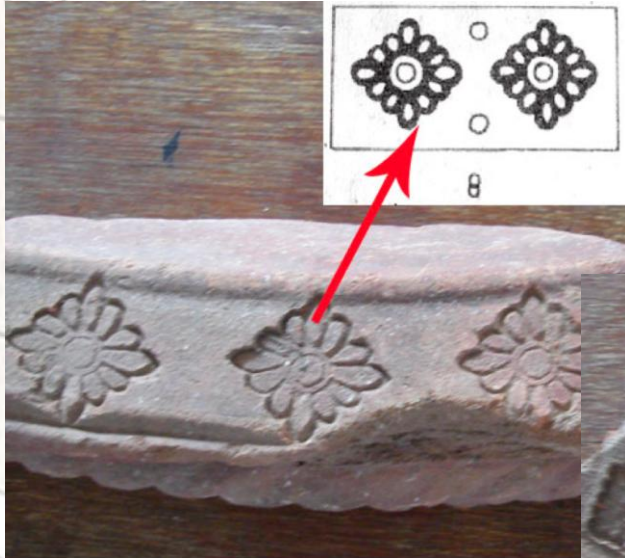
4

Menjadi sumber untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang batik bagi mahasiswa seni rupa

Terima Kasih

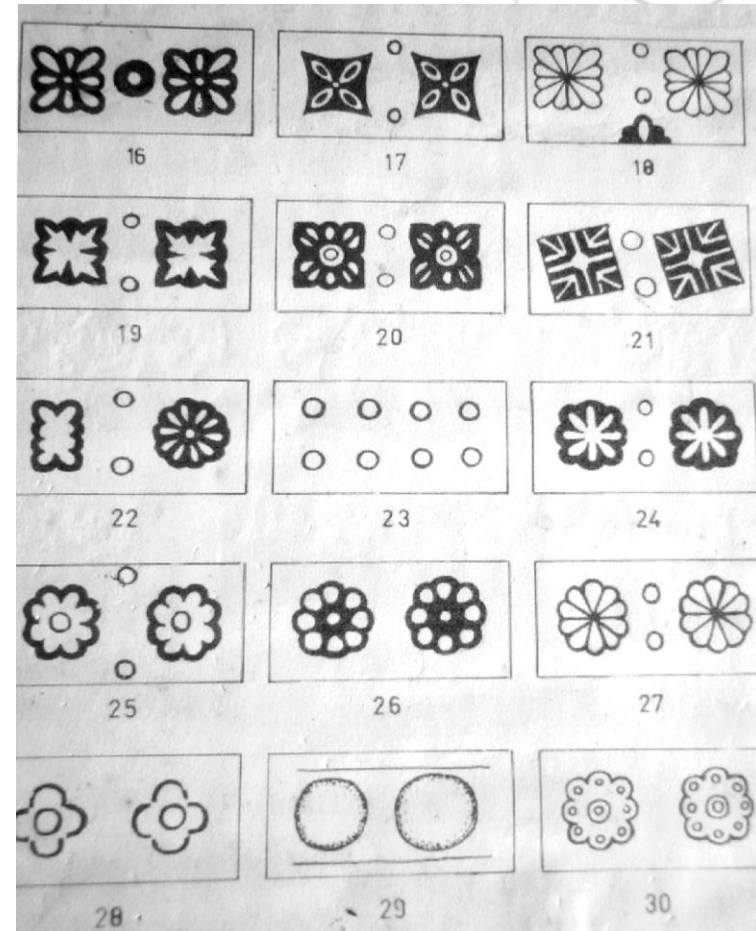
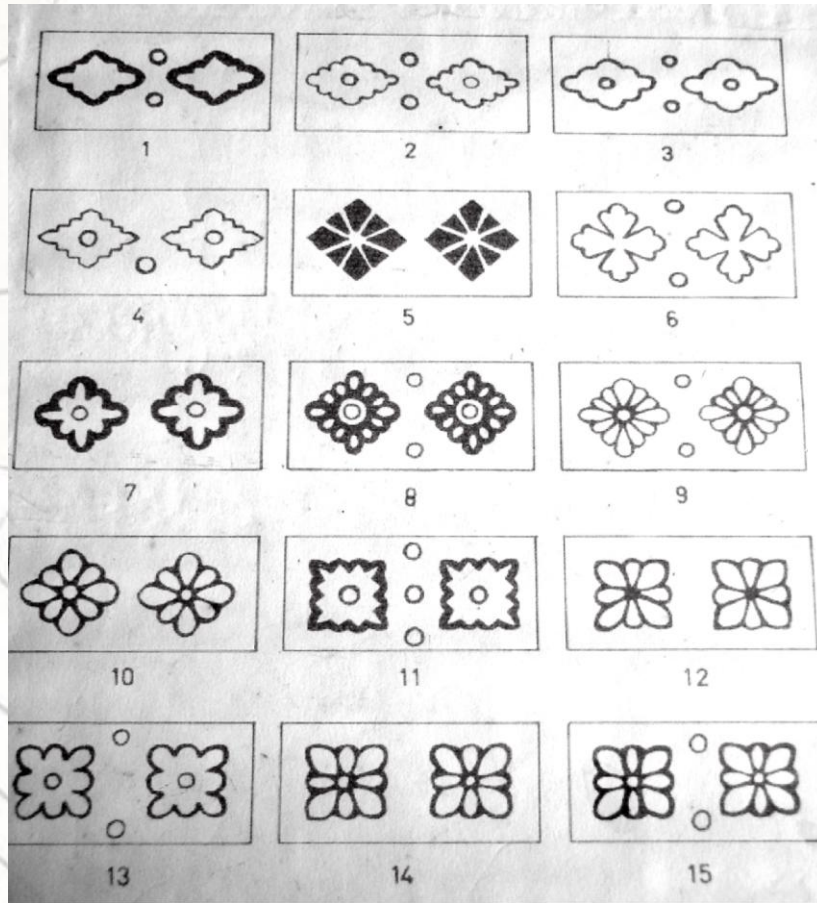


Gerabah

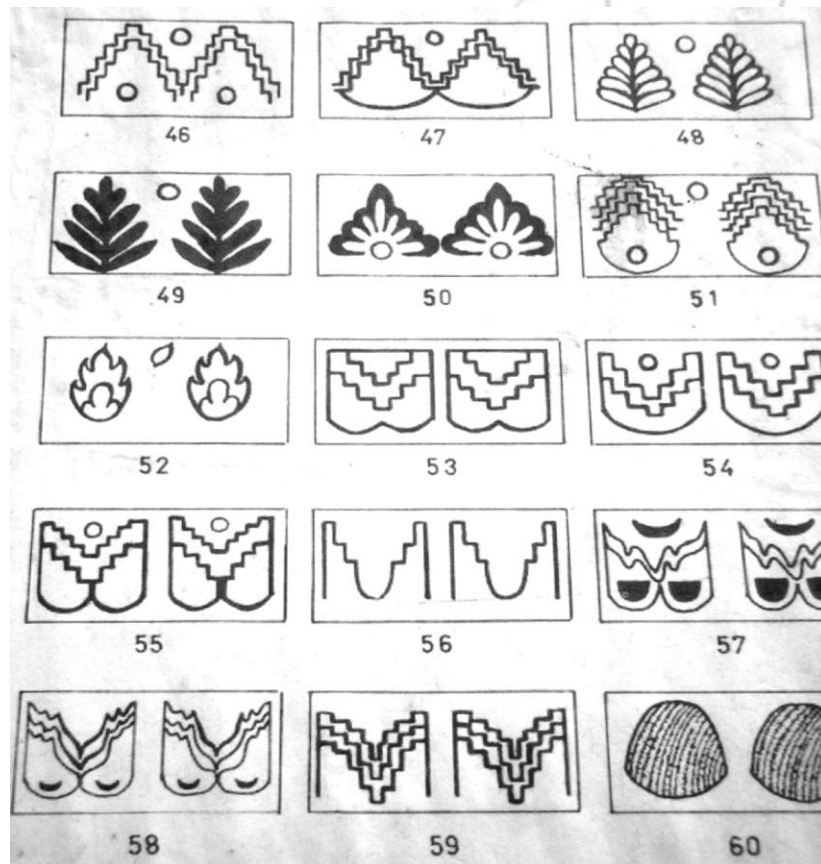
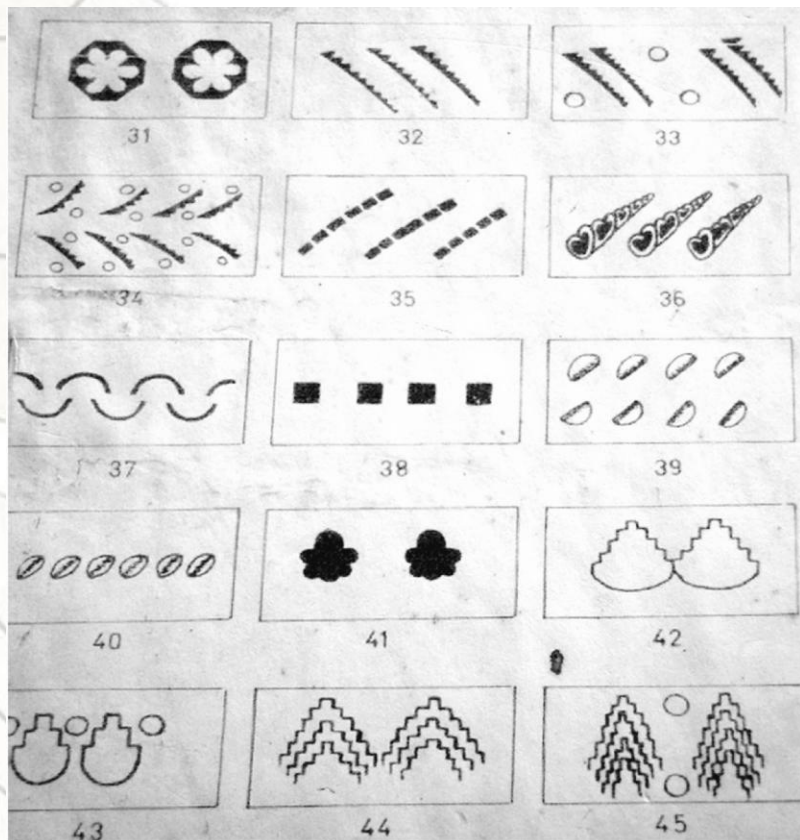


Back

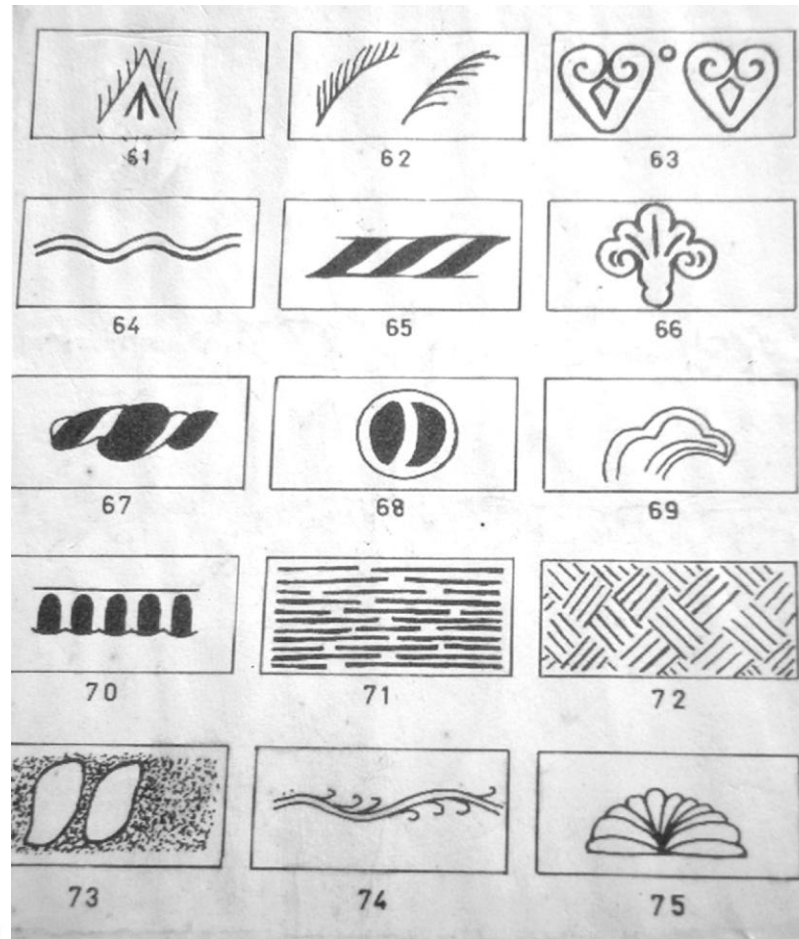
Ragam Hias Banten



Ragam Hias Banten



Ragam Hias Banten



Back